

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Melalui Metode Snowball di HKBP Binjai Timur

*Sondang Manik¹, Guntur Simanjuntak², Septian Mangaratua Panjaitan³,
Agnes Caroline Baene⁴, Elsha Yohana Sinaga⁵*

Universitas HKBP Nommensen Medan

sondang_man1k@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan Magang dengan terlaksananya program praktek kerja magang ini diharapkan adanya manfaat timbal balik bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan praktek kerja magang. Melalui mahasiswa PLT Universitas HKBP Nommensen yang terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan nyata, membuat Universitas HKBP Nommensen akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat desa Dataran Tinggi kota Binjai. Mhs magang melakukan proses kegiatan PLT dimulai pukul 14.00 wib sore sampai 15.30 wib sore. Kegiatan yang dikerjakan penulis selama penulis melakukan kegiatan PLT di gereja HKBP Lingkungan 3 Desa dataran tinggi Kota Binjai. Pelaksanaan metode Snowball dengan membentuk kelompok-kelompok dan menjelaskan metode snowball throwing kepada setiap kelompok. Mengumpulkan beberapa kosa kata dalam bahasa inggris lalu menuliskan dalam sebuah kertas. Lalu kertas tersebut dibagi beberapa bagian dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar kepada murid dan masing-masing menjawab pertanyaan dari bola yang di peroleh. Berdasarkan kegiatan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Snowball telah meningkatkan kompetensi vocabulary anak didik dari Jemaat HKBP Binjai. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil nilai post test pada siswa SD yang menunjukkan ada peningkatan nilai rata – rata sebesar 5,71%, pada siswa SMP yang menunjukkan ada peningkatan nilai rata – rata sebesar 5,77%, dan pada siswa SMA yang menunjukkan ada peningkatan nilai rata – rata sebesar 4,61%. Secara keseluruhan, kegiatan praktik lapang tematik di universitas HKBP Nommensen ini berlangsung secara optimal pelatihan yang disampaikan pada siswa dari jemaat HKBP Binjai dapat meningkatkan kompetensi dalam bahasa Inggris, sehingga kehadiran pelatihan ini memberi motivasi dan dampak positif secara langsung maupun tidak langsung. Mahasiswa sudah menunjukkan perannya sebagai motivator , mentor dan panutan yang baik, bagi warga di lingkungan II Kelurahan Daratan Tinggi Kec. Binjai Timur, khususnya pembelajaran bahasa Inggris pada jemaat HKBP Binjai Timur

Kata Kunci: Metode Snowball, Peningkatan Bahasa Inggris.

ABSTRACT

One of internship objectives is to teach kids/students of the HKBP Church in the 3rd Highlands Village of Binjai City where the team stay and do social services . the team is some students of HKBP Nommensen University mentored by two lecturers. There are mutual benefits for all parties involved in this internship . Through this activities Nommensen HKBP University students who went directly to the community to carry out real activities, students and lecturers as the mentor of HKBP Nommensen University, work together , mentor guide the students to do the program ..

Starting the services, with teaching kids and students of Binjai HKBP Church, students get closer to the students, and give them motivation . The subject thought are English and Music practical . students carried out the activity process starting at 14.00 WIB in the afternoon until 15.30 WIB in the afternoon. The activities carried out by the students at the HKBP Church in the 3rd Highlands Village of Binjai City the program was running well especially with English class, Snowball Throwing method is one of vocabulary games which make students enjoy and can decrease worry in learning vocabulary. Snowball Throwing encourages the students to be active in speaking participation in the classroom Snowball method Implemented, when learning vocabulary. Methods explained, teachers form groups and explain the snowball method to each group. Collect some vocabulary in English and then write it down on a paper. Then the paper is divided into several parts shaped like a ball (question paper) then thrown to the students and each answer questions from the balls obtained. The questions written on the paper correspond to the level of each school. For elementary school (ordinal number), for junior high school (daily activity), high school (tenses and daily activity).Based on learning activities it can be concluded that the application of the Snowball Throwing method has increased. This is evidenced by the increase in post grade results in elementary students who showed there was an increase in average grades by 5.71%, in junior high students who showed an increase in average grades by 5.77%, and in high school students who showed an increase in average grades by 4.61%.Overall, the thematic field practice activities at HKBP Nommensen University took place optimally, although they encountered a few obstacles. The supplies that we provide to the community are basically, we provide support and knowledge to be able to improve their welfare, as well as a positive impact on our presence both direct and indirect impacts. So as a student, you must be a good motivator and role model for the residents of the II Kelurahan Daratan Tinggi Kec. East Binjai.

Keywords: *Snowball Throwing, Improving English Competency.*

1. PENDAHULUAN

Program praktek kerja PLT (Praktek Lapang Tematik) adalah suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa/i dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program praktek kerja magang dan perusahaan. Pembangunan merupakan tanggung jawab bersama dari semua warga negara Indonesia termasuk didalamnya adalah perguruan tinggi serta civitas akademiknya. Oleh karena itu, maka setiap perguruan tinggi, termasuk universitas HKBP Nommensen Medan telah menyelesaikan kurikulum dengan mengikuti program pemerintah terkait dengan Kampus Merdeka yang disebut dengan MBKM (Merdeka BelajarKampus Merdeka) . Wujud dari pelaksanaan pembangunan dituangkan dengan mewajibkan setiap mahasiswa semester akhir untuk mengikuti Praktek Lapang Tematik (PLT). Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengabdi, belajar dan menerapkan ilmu serta keahlian yang dimiliki untuk pengabdian masyarakat dan melaksanakan bersama-sama dengan masyarakat pedesaan.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang memiliki potensi dan berperan dalam memikirkan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat di pedesaan. Beberapa metode yang dapat dijadikan antara lain memotivasi, mengajak dan membuka wawasan berfikir masyarakat pedesaan agar dapat meningkatkan kemampuan mereka sendiri untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. serta memperluas wawasan berfikir. Kehadiran mahasiswa PLT di wilayah

pedesaan secara bersama-sama dengan masyarakat memikirkan mengatas masalah-masalah yang dihadapi masyarakat di pedesaan. Mahasiswa sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya selama di bangku kuliah disumbangkan dalam memotivasi masyarakat. Sehingga masyarakat mengetahui potensi yang dimilikinya mampu mengatasi masalah yang ada di desaanya. PLT adalah perwujudan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya bidang Pengabdian Masyarakat sebagai aktualisasi dari Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". dalam hal ini Ruang Lingkup kerja mahasiswa

- 1) Mahasiswa turun langsung ke daerah yang membutuhkan bantuan
- 2) Mahasiswa akan berkolaborasi (magang) di Kementerian Sosial untuk mendukung program-programnya
- 3) Bersama Kementerian Sosial, mahasiswa akan merancang dan mengeksekusi program sosial yang relevan untuk daerah tersebut
- 4) Mahasiswa juga akan merancang *digital campaign* untuk mendukung program sosial yang dijalankan

Bagi mahasiswa, kegiatan PLT harus laksanakan sebagai pengalaman belajar yang baru yang tidak di peroleh di dalam kampus serta sebagai proses pengaplikasian ilmu atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah, sehingga setelah selesainya PLT mahasiswa akan memiliki wawasan tentang kehidupan di desa guna bekal hidup dan bersosialisasi di tengah masyarakat pada saat melaksanakan pengabdian kepada Bangsa dan Negara di kemudian hari.

Program praktik lapang tematik ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang di hadapi masyarakat khususnya di lingkungan II Kelurahan Daratan Tinggi Kec. Binjai Timur.

Program praktik lapang tematik ini bekerja sama dengan pihak lembaga lapang dan pihak universitas untuk menyelenggarakan program praktik lapang tematik tersebut dengan tujuan adanya manfaat timbal balik antara semua pihak yang terkait dalam proses praktik lapang tematik tersebut.

Wilayah pedesaan dan masyarakat yang tinggal di dalamnya merupakan potensi dan basis dari pembangunan Nasional secara keseluruhan, dimana keberhasilan pembangunan wilayah pedesaan merupakan tolak ukur dari keberhasilan pembangunan yang tercermin dari kemajuan negara. Penduduk Indonesia yang sebagian besar hidup di wilayah pedesaan. Sehingga telah banyak yang dilakukan pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Adapun manfaat Program Praktik Lapang Tematik ini yaitu Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat. Selain itu mengapa program praktik lapangan tematik ini penting bagi mahasiswa yaitu untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.

Melalui mahasiswa PLT Universitas HKBP Nommensen yang terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan nyata, membuat Universitas HKBP Nommensen akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat desa Dataran Tinggi kota Binjai.

Membangun rasa kepercayaan diri mahasiswa untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Membentuk mental mahasiswa yang lebih kuat dalam menghadapi kondisi masyarakat di lapangan. Pemberian bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat. Pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Dengan adanya PLT, dari sebuah lembaga perguruan tinggi akan menciptakan jaringan kerja sama antar lembaga perguruan tinggi (UHN) dengan masyarakat dan instansi terkait baik instansi pemerintah maupun swasta.

2. METODE PELAKSANAAN

Alokasi waktu yang harus ditempuh mahasiswa dalam rangka pelaksanaan KPPM adalah sesuai dengan beban SKS mata kuliah KPPM yaitu 2 SKS dengan alokasi waktu selama kurang lebih 22 hari di lapangan. Penentuan waktu pelaksanaan KPPM didasarkan pada Kalender Akademik Universitas.

Program Praktik Lapang Tematik yang dilaksanakan adalah tempo dua bulan dan berjumlah 16 kali dengan jadwal setiap minggu 2 kali pertemuan. 2 kali pertemuan tiap minggu dijadwalkan setiap hari jumat dan sabtu yaitu pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB.

Metode snowball throwing merupakan metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk kata dengan cara melempar bola salju.

Agar proses pembelajaran yang disajikan lebih menarik dan memotivasi peserta didik selama proses pembelajaran dapat digunakan. Tipe snowball throwing merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif (Cooperative learning). Snowball throwing termasuk salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. (Mulyana, 2005) menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif adalah suatu sikap atau perilaku bekerja sama atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok”. Pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing (ST) atau yangsering dikenal dengan snowball fight merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik dimana segumpalan salju dilemparkan dengan maksud memukul orang lain. Pada pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing ini, di Indonesia dimana kita tidak menemukan salju, guru mengajak peserta didik bermain snowbal dengan cara membuat pertanyaan dari kertas yang diremas-remas, sehingga membentuk bola sehingga dapat dilempar bagai bola, kemudian kertas tersebut dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain. Peserta didik yang mendapat satu bola, maka guru memintanya untuk membaca pertanyaan di depan kelas dan memberikan jawabannya. Model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing ini menggabungkan antara diskusi dan permainan, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam belajar dan murid tidak merasa jemu dan bosan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis menjelaskan dua bagian kegiatan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan kepada anak-anak di HKBP Binjai yang telah dilakukan yaitu :

1. Deskripsi Kegiatan PLT di HKBP Binjai

Memulai kegiatan dimulai dengan doa bersama oleh team pengajar dan juga bersama murid-murid. Setelah doa selesai, penulis melakukan proses kegiatan PLT dimulai pukul 14.00 wib sore sampai 15.30 wib sore. Berikut adalah data / deskripsi kegiatan yang dikerjakan tim selama melakukan kegiatan PLT di gereja HKBP Lingkungan 3 Desa dataran tinggi Kota Binjai.

Adapun hasil dari keseluruhan kegiatan PLT yang didapatkan atau yang dikerjakan oleh tim didalam kegiatan PLT, banyak sekali manfaat dan pengaplikasian pembelajaran didalam proses perkuliahan yang diterapkan didalam proses PLT. Penerapan pembelajaran yang dianggap sangat relevan, sehingga tim dapat menyelesaikan proses PLT dengan baik sesuai dengan arahan yang diberikan oleh mentor/dosen pembimbing.

Dalam pelaksanakan PLT, murid-murid di HKBP Binjai berjumlah 25 orang. Diantaranya 15 perempuan dan 10 laki-laki. Jumlah murid dapat dibagi dengan jenjang SD,SMP dan SMA yaitu :

SD = 5 orang

SMP = 10 orang

SMA = 10 orang

2. Pelaksanaan

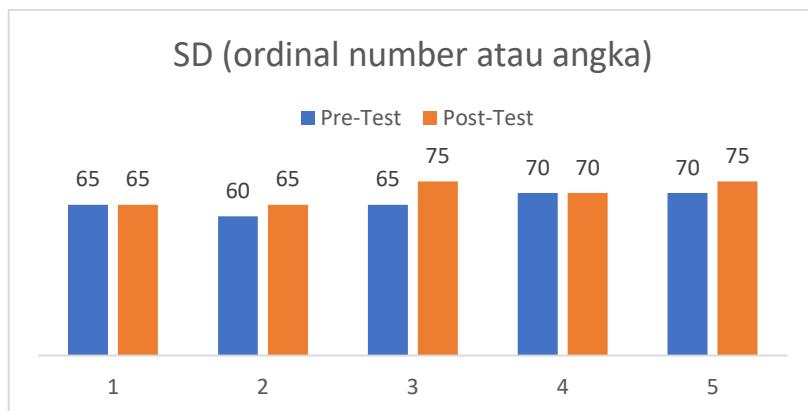
Pelaksanaan Metode snowball ini dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok dan menjelaskan metode snowball throwing kepada setiap kelompok. Mengumpulkan beberapa kosa kata dalam bahasa inggris yang telah diajarkan pada text reading sebelumnya , lalu pertanyaan dituliskan dalam sebuah kertas, dan meremukkannya dalam bentuk bola.

Lalu kertas tersebut dibagi beberapa bagian dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar kepada murid dan masing-masing menjawab pertanyaan dari bola yang di peroleh.

Pertanyaan yang dituliskan di dalam kertas sesuai dengan tingkat pelajaran sekolah masing-masing. Kalau untuk SD (ordinal number atau angka), untuk SMP (Daily activity), SMA (Tenses dan Daily activity).

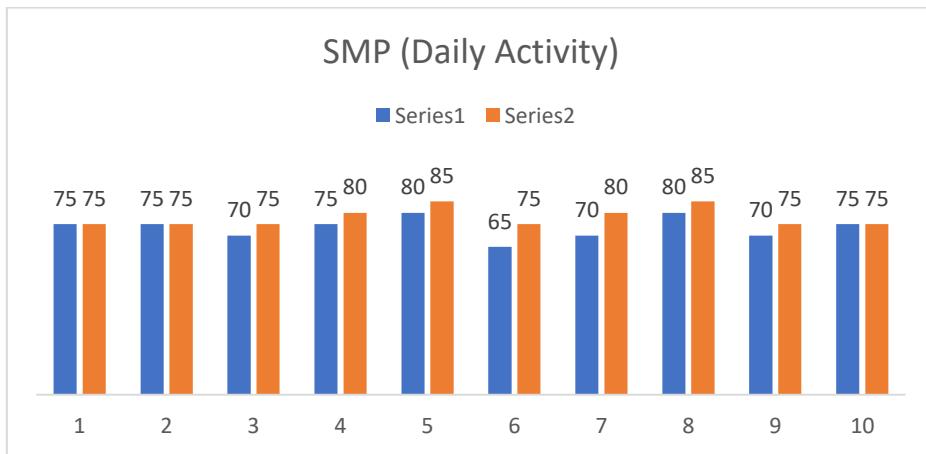
3. Kegiatan *Pre-Test* dan *Post-test*

Pada tahap ini murid-murid di HKBP Binjai diberikan Pre-test , dimana tim ingin mengetahui kemampuan vocabulari murid sebelum di berikan treatment (snowball method) setelah score Pre-test diperoleh, tim memberikan treatment, dengan melatih kemampuan vocabulari murid dengan metode snowball ini, kemudian setelah pelatihan / treatment dirasa cukup, dilakukan post-test terkait dengan Metode Snowball Throwing. Post-test digunakan untuk mengukur keberhasilan murid dalam kompetensi vocabulari nya, dan melihat efek penyerapan metode snowball tersebut. Hasil nilai post-test dibandingkan dengan hasil nilai pre-test pada awal kegiatan. Berikut hasil pre-test dan post-test peserta tentang peningkatan pemahaman murid-murid setelah menerima pelaksanaan metode Snowball Throwing seperti pada diagram berikut.



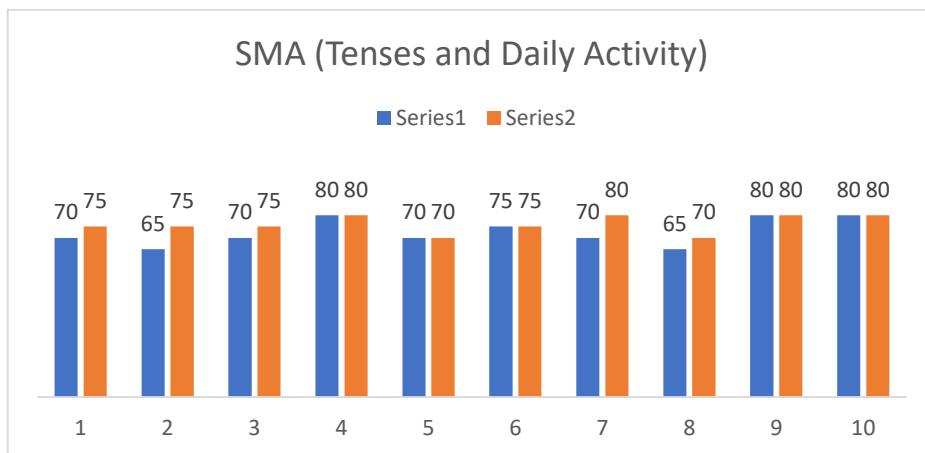
Gambar 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Penerapan Snowball Throwing pada Murid Sekolah Dasar (SD)

Berdasarkan gambar diagram 1 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 5 murid sekolah dasar yang diberikan post-test terdapat peningkatan nilai rata – rata pre-test dan pos-test sebesar 5,7 %, setelah menerima pembelajaran pada metode Snowball Throwing tentang ordinal number atau angka.



Gambar 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test Penerapan Snowball Throwing pada Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Berdasarkan gambar diagram 2 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 10 murid sekolah menengah pertama yang diberikan post-test terdapat peningkatan nilai rata – rata pre-test dan pos-test sebesar 5,77 %, setelah menerima pembelajaran pada metode Snowball Throwing tentang daily activity.



Gambar 3. Hasil Pre-Test dan Post-Test Penerapan Snowball Throwing pada Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)

Berdasarkan gambar diagram 3 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 10 murid sekolah menengah atas yang diberikan post-test terdapat peningkatan nilai rata – rata pre-test dan pos-test sebesar 4,61 %, setelah menerima pembelajaran pada metode Snowball Throwing tentang tenses and daily activity.

Adapun rincian materi Kegiatan Program Praktik Lapang Tematik sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Hari/Tanggal
1	Bimbingan PLT dari Fakultas melalui zoom	Rabu, 6 /10/2021
	Berangkat ke Desa Binaan (Binjai) di dampingi Dosen	
2	Pembimbing	Selasa, 12/10/2021
3	Mengajar bahasa inggris kepada anak-anak di HKBP Binjai.	Jumat, 22/ 10/2021
4	Mengajar tenses kepada murid SMP di HKBP Binjai	Sabtu, 23/10/2021
5	Mengajar metode snowball throwing kepada murid SMP dan SMA di HKBP Binjai	Jumat, 29/10/2021
6	Melanjutkan mengajar metode snowball throwing	Sabtu, 30/10/2021
7	Belajar bahasa inggris melalui lagu-lagu bahasa inggris	Jumat, 5/11/2021
8	Arahan dari dosen pembimbing di tempat desa binaan oleh Prof.Sondang Manik, M.Hum	Sabtu, 6/11/2021
9	Mengajar murid untuk berdialog bahasa inggris dan belajar tangga nada dasar.	Jumat,12/11/2021
10	Mengajar tangga nada dasar F-B bersama murid-murid SMP dan SMA	Sabtu, 13/11/2021
11	Mengajar mentranslate kata melalui metode snowball throwing	Jumat, 19/11/2021
12	Menyanyikan lagu bahasa inggris dengan teknik vocal dasar	Sabtu, 20/11/2021
13	Belajar ordinal number untuk murid SD di HKBP Binjai	Jumat, 26/11/2021
14	Mengajar acord dasar dan metode snowball throwing	Sabtu, 27/11/2021
15	Melanjutkan pengajaran akord dasar piano pada anak-anak binjai dan mengajar gerund.	Jumat, 3/12/2021
16	Penjempuan oleh Dosen Pembimbing di desa binaan.	Sabtu, 4/12/2021



Gambar 1. Susana Kegiatan Dari Pelaksanaan Sampai Penutupan Kegiatan



Gambar 2. Susana Kegiatan di HKBP Binjai

IV. KESIMPULAN

Proses kegiatan Praktek Lapang Tematik (PLT) adalah proses pembelajaran yang diwajibkan kepada mahasiswa dalam pengaplikasian materi pembelajaran. Didalam proses magang mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan setiap materi yang di pelajari didalam perkuliahan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh perusahaan. Dan penulis mendapat banyak mendapat pembelajaran selama proses PLT. PLT sangat bermanfaat kepada mahasiswa karena pengaplikasian materi pembelajaran, tetapi juga bagaimana terjun langsung didalam dunia kerja, dan juga bagaimana melatih mental didalam dunia pekerjaan.

Setelah melakukan kegiatan Praktek Lapang Tematik, penulis mendapatkan hasil setelah mengajar murid di HKBP Binjai. Sebelum menggunakan metode Snowball Throwing murid-murid kurang semangat untuk belajar bahasa inggris namun setelah pertemuan ke-5, kami mulai menerapkan metode Snowball Throwing membuat murid-murid menjadi lebih semangat karena menambah vocabulary dan belajar tenses dengan mudah.

Dari kegiatan program praktik lapang tematik ini penulis menyimpulkan bahwa banyak hal positif yang didapat dan dibagikan selama program praktik lapangan tematik ini berlangsung, dan lebih banyak belajar bersosialisasi dan bagaimana mehargai dan saling mendukung antar anggota kelompok.

Secara keseluruhan ,kegiatan praktik lapang tematik di universitas HKBP Nommensen ini berlangsung secara optimal walaupun mendapatkan sedikit kendala.bekal yang kami . bekal yang kami berikan pada masyarakat pada dasarnya,kami memberikan dukungan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya, serta adanya dampak positif atas kehadiran kita baik dampak secara langsung maupun tidak langsung.maka kita sebagai mahasiswa harus menjadi motivator dan panutan yang baik bagi warga di lingkungan II Kelurahan Daratan Tinggi Kec. Binjai Timur

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Snowball telah meningkatkan kompetensi vocabulary. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil nilai post pada siswa SD yang menunjukkan ada peningkatan nilai rata – rata sebesar 5,71%, pada siswa SMP yang menunjukkan ada peningkatan nilai rata – rata sebesar 5,77%, dan pada siswa SMA yang menunjukkan ada peningkatan nilai rata – rata sebesar 4,61%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, P. Johnson. (2008). *Teaching Reading and Writing*. New York: Rowman and Littlefield Education
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basar, Murat (2017) *The Effect of the SQ4R Technique on the Reading Comprehension of Elementary School 4th Grade Elementary School Students*. International Journal of Instruction Vol.10, No.2
- Budianto, M.A. Krisna. 2016. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Learning Centered*. Universitas Muhammadiyah Malang Press.

Burns, et. All.(1984). *Teaching Reading in Today's Elementary School*. Boston: Houghton Mifflin Company

Brown, H. D. (2004) *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*, New York:

Pearson Education Andi Syahputra (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). *Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*.

HKBP Distrik XXIII Binjai – Langkat, (Online),

(https://id.wikipedia.org/wiki/HKBP_Distrik_XXIII_Binjai_-_Langkat. Diakses 06 Desember 2021)

<https://lppm.uhn.ac.id/wp-content/uploads/2021/03/Cetakan-2-Pedoman-KPPM-Periode-44Universitas-HKBP-Nommensen.pdf>.

Tampubolon, Agus. (2018). Laporan Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat (KPPM). (Online).

(<https://tampubolonagus.blogspot.com/2018/10/laporan-kuliah-praktek-pengabdian.html>).

Diakses 06 Desember 2021.

Triastuti ,M.S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Snowball Throwing terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Curricula*.